

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Gangguan terhadap ikan dapat disebabkan oleh organisme lain, pakan, maupun kondisi lingkungan yang kurang menunjang kehidupan ikan (**Sachlan, 1972 dalam Afrianto dan Liviawaty, 1992**). Menurut **Susanto (2000) dalam Alminiah (2015)**, penyakit pada ikan sebagian besar disebabkan oleh parasit.

Parasit adalah organisme hidup di atas atau di dalam organisme lain, dikenal sebagai induk semang atau inang. Umumnya parasit dibedakan menjadi dua berdasarkan organ targetnya yaitu ektoparasit dan endoparasit. Ektoparasit adalah golongan parasit yang hidup di luar atau di permukaan tubuh inang. Sedangkan endoparasit adalah golongan parasit yang selama hidupnya atau sebagian dari siklus hidupnya ada di dalam tubuh inang (**Hardi, 2015**).

Ikan garing (*Tor douronensis*) tergolong jenis ikan endemik di perairan dataran tinggi dan dipandang sebagai ikan ekonomis penting, khususnya bagi masyarakat yang tinggal disekitar habitat ikan tersebut. Menurut **Kottelat et al., (1993) dalam Nullah (2015)**, di Indonesia ada 4 jenis ikan garing yaitu *Tor douronensis*, *T. soro*, *T. tambra*, dan *T. tambroides*. Penyebaran jenis ikan tersebut di Indonesia adalah perairan di paparan Sunda (Jawa, Sumatera, dan Kalimantan). Di Sumatera Barat ikan ini lebih dikenal dengan nama ikan *gariang* dan ditemui di perairan danau dan perairan sungai salah satunya yaitu di perairan Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Populasi ikan garing (*T. douronensis*) di alam sudah mulai jarang ditemukan dan bahkan telah dianggap mendekati kepunahan. Menurut masyarakat disekitar perairan, hal tersebut diduga akibat penangkapan yang dilakukan oleh masyarakat. Alat tangkap tidak ramah lingkungan seperti alat tangkap listrik dioperasikan untuk menangkap ikan tersebut. Untuk mengetahui apakah ikan garing yang ada di hulu perairan Sungai Bangek tersebut hampir punah disebabkan oleh penangkapan yang dilakukan oleh masyarakat atau ada penyebab lain seperti terinfeksi ikan tersebut oleh parasit yang bisa menyebabkan kematian pada ikan tersebut, maka dilakukan penelitian mengenai inventarisasi parasit pada ikan garing yang terdapat pada perairan Sungai Bangek tersebut.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ikan garing (*T. douronensis*) yang ada di hulu perairan Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terinfeksi parasit atau tidak.
2. Untuk menginventarisasi jenis parasit yang menginfeksi ikan garing (*T. douronensis*).
3. Untuk mengetahui prevalensi dan intensitas parasit pada ikan garing (*T. douronensis*).

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan informasi yang berguna bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat melakukan pengambilan tindakan pengelolaan sumberdaya perikanan mengenai jenis-jenis ektoparasit yang terdapat pada ikan garing (*T. douronensis*).
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian yang selanjutnya.